

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar pekerja industri pupuk NPK di Cikampek selalu menggunakan masker (52,38%) selama jam kerja berlangsung.
2. Kejadian gangguan fungsi paru pada pekerja industri pupuk NPK di Cikampek yaitu sebanyak 38,10%.
3. Rata-rata hasil ukur spirometri pada pekerja industri pupuk NPK di Cikampek yaitu sebanyak 88,81% untuk FEV1, 82,33% untuk FVC dan 101,76% untuk rasio FEV1/FVC.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan masker dengan gangguan fungsi paru ( $p=0,47$ ) pada pekerja industri pupuk NPK di Cikampek.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran Akademik**

1. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih banyak, misalnya penelitian dilakukan multi tempat atau di perusahaan besar yang memiliki banyak pekerja.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode dan teknik pengumpulan data yang lebih baik seperti menggunakan metode *cohort*.

3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor risiko lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian atau variabel perancu yang dianalisis dalam analisis multivariat.

### 5.2.2 Saran Praktis

Terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan masukan bagi manajemen industri Pupuk NPK di Cikampek khususnya bagi seluruh pemegang kebijakan dan para pekerja industri Pupuk NPK, sebagai berikut :

1. Bagi manajemen industri Pupuk NPK diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pencegahan seperti rotasi pekerja, mengevaluasi efektivitas penggunaan alat pelindung diri khususnya dalam pemilihan jenis alat pelindung pernapasan yang dibutuhkan, dan memantau penggunaannya.
2. Bagi pekerja diharapkan dapat mematuhi segala bentuk pencegahan dan perlindungan yang telah ditentukan, seperti dengan selalu menggunakan masker sebagai alat pelindung diri yang telah disediakan secara tertib.